

**PENGARUH PENGETAHUAN *TRADING* FOREX TERHADAP MINAT
TRADER UNTUK BER-*TRADING* DI BROKER FOREX *ONLINE*
DENGAN RASA INGIN TAHU SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana



DISUSUN OLEH:

NUR AZIZAH SOFIA AINI

111629220

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENGETAHUAN *TRADING* FOREX TERHADAP MINAT *TRADER* UNTUK BER-*TRADING* DI BROKER FOREX *ONLINE* DENGAN RASA INGIN TAHU SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR AZIZAH SOFIA AINI

Nomor Induk Mahasiswa: 111629220

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Penguji



Algifari, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan *trading* terhadap minat *trader* untuk ber-*trading* di broker forex *online* dengan rasa ingin tahu sebagai variabel moderasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak (*random sampling*) kepada para *trader* yang mengikuti kelas-kelas *online trading* forex di *Facebook* dan *Telegram*. Sampel yang digunakan berjumlah 70 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *PROCESS Macro Hayes*, dengan bantuan *SPSS* versi 26 *Windows*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan *trading* tidak berpengaruh dan memiliki efek negatif terhadap minat *trader* untuk ber-*trading* di broker forex *online*. Berbeda dengan rasa ingin tahu sebagai variabel moderasi yang memiliki efek positif dan berpengaruh signifikan terhadap interaksi antara pengetahuan *trading* terhadap minat *trader*.

Kata kunci : pengetahuan *trading*, minat *trader*, rasa ingin tahu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of trading knowledge on traders' interest in trading at online forex brokers with curiosity as a moderating variable. Data collection was carried out by distributing questionnaires randomly (random sampling) to traders who took part in online forex trading classes on Facebook and Telegram. The sample used amounted to 70 respondents. The data analysis technique in this study used PROCESS Macro Hayes, with the help of Windows 26 version of SPSS.

The results of data analysis show that trading knowledge has no influence and has a negative effect on traders' interest in trading at online forex brokers. In contrast to curiosity as a moderating variable that has a positive and significant influence on the interaction between trading knowledge and trader interest.

Keywords : trading knowledge, trader's interest, curiosity

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Awal mula maraknya kegiatan *trading* di Indonesia sebenarnya sudah ada sekitar tahun 2000. Namun pada saat itu aset yang paling dikenal oleh masyarakat awam untuk diperdagangkan adalah saham. Investasi saham sudah eksis dan dikenal masyarakat luas sejak tahun 1990, namun pengetahuan akan investasi berjangka belum banyak dipahami pada saat itu. Jenis *trading* yang sangat populer di kalangan masyarakat yakni Forex.

Forex adalah singkatan dari *Foreign Exchange*. *Foreign Exchange* merupakan kegiatan yang mempertukaran mata uang asing. Banyak masyarakat di masa sekarang yang mulai tertarik untuk bermain forex terutama di Indonesia sendiri. Pengetahuan dasar tentang forex sangat penting untuk diketahui oleh para *trader* karena *trading* merupakan salah satu kegiatan yang memiliki risiko yang sangat tinggi. Edukasi mengenai forex pun banyak kita temukan sekarang dari berbagai sumber.

Sayangnya, tidak sedikit orang menganggap bahwa *trading* itu hanya sekadar keberuntungan semata sehingga mulai meremehkan pengetahuan *trading* dan memulai *trading* secara membabi buta tanpa adanya dasar yang jelas. Bagi *trader* pemula yang sudah menempuh edukasi dasar tentang *trading* forex pun juga tidak sedikit yang berhenti di tengah jalan karena tidak sabar dengan proses dan lamanya waktu edukasi yang harus ditempuh. Oleh karena itu, penelitian ini ditulis untuk mengetahui seberapa besar dan pentingnya pengaruh edukasi atau pengetahuan tentang forex terhadap minat para *trader* yang sudah berkecimpung di dunia forex dengan rasa ingin tahu sebagai variabel moderasi, baik bagi *trader* yang masih pemula maupun profesional.

Perumusan Masalah

- 1) Apakah pengetahuan tentang forex berpengaruh terhadap minat *trading* di broker forex *online*?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Apakah rasa ingin tahu dapat memoderasi pengaruh pengetahuan tentang forex terhadap minat *trading* di broker forex *online*?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab semua rumusan masalah yang ditentukan di atas yaitu:

- 1) Menguji pengaruh pengetahuan tentang forex terhadap minat *trading* di broker forex *online*.
- 2) Menguji adanya peran rasa ingin tahu *trader* dalam memoderasi pengaruh pengetahuan tentang forex terhadap minat *trading* di broker forex *online*.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada masyarakat umum yang sudah menjadi *trader* baik pemula maupun profesional tentang forex yang sebenarnya.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain di masa depan dan mendorong peneliti lain untuk meneliti lebih dalam dengan penelitian yang sejenis.

Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi sekolah maupun pengajar edukasi *trading* untuk menentukan jenis strategi dan pendekatan belajar dengan cara yang benar dan bijak.
- 2) Bagi *trader* sendiri baik pemula maupun profesional dapat menggunakan hasil penelitian ini agar semakin memperdalam ilmu *trading*nya terutama di forex tanpa ragu lagi.

Kontribusi Penelitian

Penulis dapat memberi pengetahuan tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan kepada pembaca awam, *trader* pemula maupun *trader* profesional sebagai referensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan pembaca mengerti arti penting dari adanya pengetahuan *trading* serta rasa ingin tahu sebagai variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

moderasi dapat meningkatkan minat untuk dapat ber-*trading* secara baik, konsisten dan bijaksana.

KAJIAN TEORI

Pengertian *Trading*

Kata *trading* merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang berarti berdagang. *Trading* merupakan suatu konsep dasar ekonomi di mana terjadi kegiatan jual dan beli barang atau jasa dengan biaya kompensasi dibebankan oleh pembeli ke penjual. Dalam pasar keuangan, *trading* mengacu pada jual dan beli surat berharga, seperti pembelian saham di bursa-bursa efek (Adam Hayes, 2019).

Pengetahuan *Trading* Forex

Menurut Anggit Nurkusumah Putri (2015) menuturkan pengetahuan adalah informasi yang didapat untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman. Pengetahuan *trading* sangat diperlukan bagi para *trader* untuk mendapatkan informasi yang benar tentang situasi pasar dan mengambil keputusan berdagang dengan membaca pergerakan harga yang tepat (Rebecca, 2018).

Minat *Trading*

Definisi minat yang tertuang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Ketika dalam diri merasa lebih suka dan tertarik terhadap suatu hal, aktivitas, dan lainnya, maka itu lah yang dinamakan diri memiliki minat (Slameto, 2010:180). Dalam konteks *trading* tentu saja minat *trading* berarti suatu dorongan dan keinginan yang menyebabkan *trader* melakukan keputusan *trading* untuk mencapai *profit* (keuntungan) yang dikehendaki.

Rasa Ingin Tahu

Curiosity atau rasa ingin tahu biasa diartikan sebagai sifat alamiah yang ada dalam diri setiap manusia berupa dorongan untuk mengerti terhadap suatu atau semua hal di sekitar. Rasa ingin tahu dapat menjadi motivasi pada diri manusia untuk terus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar dan menggali informasi lebih sebagai pertimbangan untuk pengambilan suatu keputusan (Kidd & Hayden, 2015).

Penelitian Yang Relevan

Tabel 1

Penelitian yang relevan

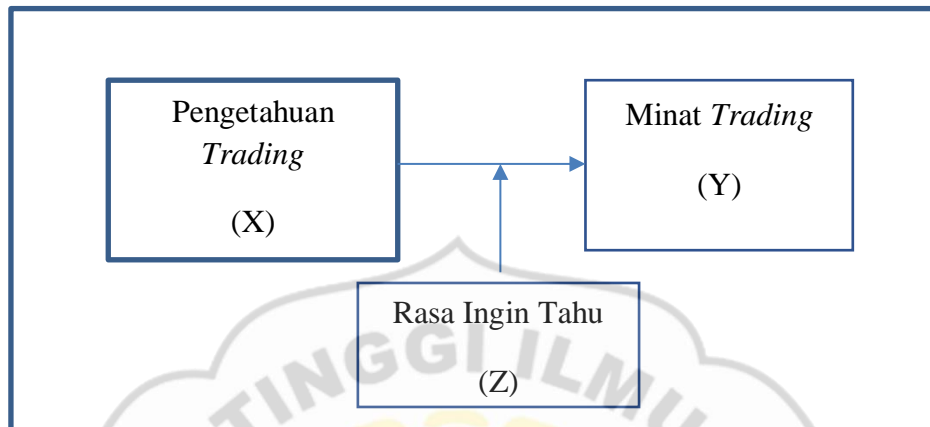
NO	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih (2017)	Pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.	Pengetahuan (X1), motivasi (X2), dan minat (Y).	X1 berpengaruh terhadap Y dan X2 berpengaruh terhadap Y.
2	Arsya Bening (2018)	Pengaruh pengetahuan investor, persepsi risiko, dan motivasi risiko terhadap keputusan investasi saham syariah.	Pengetahuan investor (X1), persepsi risiko (X2), motivasi risiko (X3), keputusan investasi (Y).	X1 berpengaruh terhadap Y, X2 berpengaruh terhadap Y, dan X3 berpengaruh terhadap Y.
3	Ari Wibowo dan Purwohandoko (2019)	Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan	Pengaruh pengetahuan investasi (X1),	X1 berpengaruh terhadap Y, X2

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		modal minimal, dan pelatihan dasar modal terhadap minat investasi.	kebijakan modal minimal (X2), dan pelatihan dasar modal (X3) terhadap minat investasi (Y).	berpengaruh terhadap Y, dan X3 berpengaruh terhadap Y.
4	Yau Hon-keung, Kan Man-shan, Cheng Alison Lai-fong (2012)	Pengaruh rasa ingin tahu dan regulasi eksternal terhadap motivasi intrinsik pada sebuah penelitian empiris di Hong Kong.	Pengaruh rasa ingin tahu (X1), regulasi eksternal (X2), motivasi intrinsik (Y).	X1 berpengaruh terhadap Y dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
5	Wardah Ayu Bayuningrum (2021)	Pengaruh rasa ingin tahu terhadap motivasi akademik yang dimediasi oleh kreativitas mahasiswa seni.	Pengaruh rasa ingin tahu (X), motivasi akademik (Y), kreativitas mahasiswa seni (Z).	X berpengaruh terhadap Y, Z berpengaruh dalam memediasi X dan Y.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paradigma Penelitian



Keterangan:

→ : Garis Regresi Sederhana

Gambar 1 Paradigma Penelitian

1.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada kerangka berpikir di atas, pengetahuan *trading* diperlukan trader untuk dapat menganalisis pasar sebelum membuat keputusan *trading*, apakah market layak *buy* atau *sell*. Pengetahuan *trading* dimiliki trader dapat meminimalisir risiko kerugian sehingga trader akan semakin berminat dan percaya diri untuk terus konsisten di dunia *trading*. Jadi, H1: Pengetahuan *trading* (X) berpengaruh terhadap minat *trader* untuk ber*trading* di broker forex *online* (Y).

Menurut Kidd & Hayden (2015), rasa ingin tahu dapat menjadi motivasi pada diri manusia untuk terus belajar dan menggali informasi lebih sebagai pertimbangan untuk pengambilan suatu keputusan. Trader yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dapat memotivasi diri untuk terus haus akan pengetahuan serta informasi baru mengenai *trading*, sehingga semakin memunculkan minat trader yang besar untuk konsisten di dunia *trading* ini. Jadi, H2: Rasa Ingin Tahu (Z) berpengaruh dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memoderasi hubungan tidak langsung antara pengetahuan *trading* (X) terhadap minat *trader* untuk *bertrading* di broker forex *online* (Y).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah metode penelitian analisis kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh pengetahuan *trading* forex terhadap minat *trading* para *traders* di broker forex online dengan rasa ingin tahu sebagai variabel moderasi (Ahmad Tanzeh, 2018).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat pengujian hipotesis, metode yang digunakan adalah metode kausalitas (sebab-akibat) dan diskriptif kuantitatif.

Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), biasanya disimbolkan dengan X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan *trading*.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat *trading* (Y).
3. Variabel Moderasi (Z) adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2011). Variabel moderasi penelitian ini adalah rasa ingin tahu. **Populasi dan Sampel**

Populasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari semua unsur yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi (N) dalam penelitian ini adalah *Para Trader* di broker forex online.

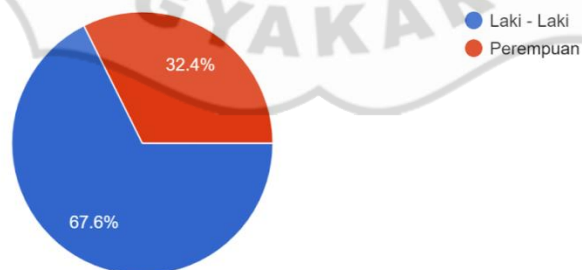
Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan beberapa subjek terpilih untuk dijadikan bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel yang didapat dari populasi sebanyak 70 responden.

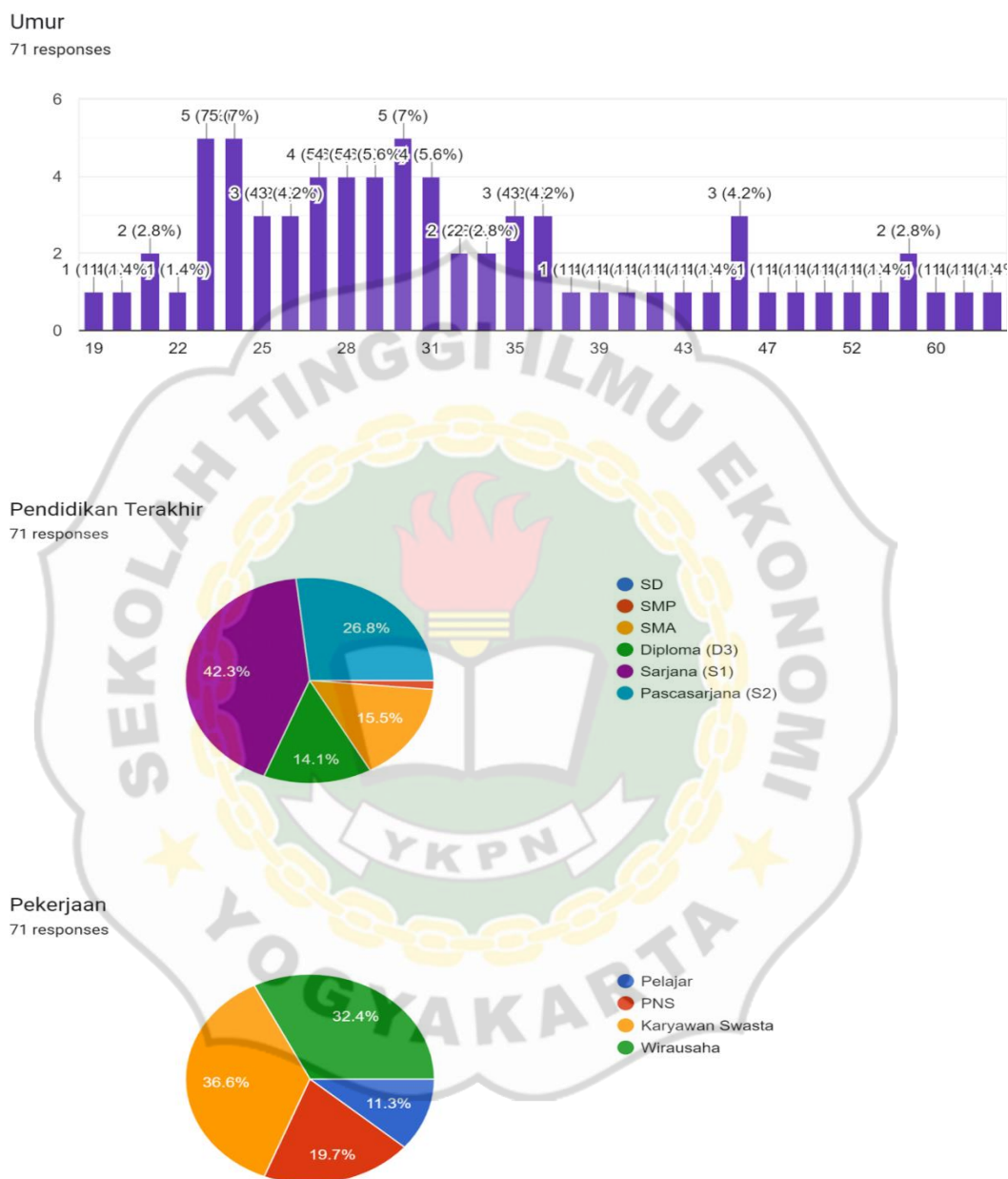
Profil Responden

Responden dalam penelitian ini *Para Trader* di Broker Forex Online. Dari data angket penelitian yang telah disebar peneliti, angket yang telah diisi oleh responden tersebut dapat di ketahui latar belakang responden seperti identitas diri responden yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Jenis Kelamin
71 responses



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2 Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji validitas dilakukan berdasarkan analisis butir atau item, khususnya korelasi antara skor setiap item dengan skor variabel (jumlah seluruh skor item yang dipersoalkan). Teknik korelasi menggunakan korelasi Pearson yang dihitung dengan menggunakan program *SPSS 26 for Windows*. Butir soal dinyatakan valid jika memiliki nilai rhitung $>$ r tabel. Hasil pemeriksaan validitas berdasarkan perhitungan SPSS disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas variabel Pengetahuan *Trader*

Indikator	R _{hitung}	R tabel	Keterangan
X1	0,551	0,235	VALID
X2	0,585	0,235	VALID
X3	0,598	0,235	VALID
X4	0,565	0,235	VALID
X5	0,432	0,235	VALID
X6	0,506	0,235	VALID
X7	0,394	0,235	VALID
X8	0,266	0,235	VALID
X9	0,600	0,235	VALID
X10	0,306	0,235	VALID
X11	0,336	0,235	VALID
X12	0,248	0,235	VALID
X13	0,365	0,235	VALID

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas menunjukkan nilai rhitung masing-masing indikator variabel pengetahuan *trader* (X) lebih besar dibandingkan r tabel. Ini memvalidasi indikator atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk variabel pengetahuan *trader* sebagai pengukur variabel.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas variabel Minat *Trading*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indikator	R _{hitung}	R tabel	keterangan
Y1	0,526	0,235	VALID
Y2	0,502	0,235	VALID
Y3	0,580	0,235	VALID
Y4	0,630	0,235	VALID
Y5	0,667	0,235	VALID
Y6	0,408	0,235	VALID
Y7	0,595	0,235	VALID
Y8	0,607	0,235	VALID
Y9	0,597	0,235	VALID
Y10	0,443	0,235	VALID

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung masing-masing indikator variabel minat *trader* (Y) lebih besar dibandingkan r tabel. Ini memvalidasi indikator atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk variabel minat *trader* sebagai pengukur variabel.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas variabel Rasa Ingin Tahu

Indikator	R _{hitung}	R tabel	keterangan
Z1	0,242	0,235	VALID
Z2	0,397	0,235	VALID
Z3	0,442	0,235	VALID
Z4	0,453	0,235	VALID
Z5	0,448	0,235	VALID
Z6	0,508	0,235	VALID
Z7	0,527	0,235	VALID
Z8	0,693	0,235	VALID
Z9	0,517	0,235	VALID
Z10	0,506	0,235	VALID
Z11	0,522	0,235	VALID
Z12	0,456	0,235	VALID

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung masing-masing indikator variabel rasa ingin tahu (Z) lebih besar dari r tabel. Ini memvalidasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

indikator atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk variabel rasa ingin tahu (*curiosity*) sebagai pengukur variabel.

4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung nilai instrumen *cronbach alpha* untuk setiap variabel yang diuji. Jika nilai alpha koefisien *cronbach* lebih besar dari 0,6 maka respons responden dianggap sebagai ukuran yang reliabel. Jika nilai alpha koefisien *Cronbach* kurang dari 0,6, maka jawaban responden dalam kuesioner dianggap tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan <i>Trading</i> (X1)	0,665	Reliabel
Minat <i>Trader</i> di Broker (Y)	0,749	Reliabel
Rasa Ingin Tahu (Z)	0,681	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai nilai Alpha Cronbach dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis Data dan Uji Hipotesis Menggunakan *PROCESS Macro Hayes*

Dalam analisis ini akan melihat berapa nilai F hitung yang akan menunjukkan keterkaitan semua variabel X, Z, dan Int_1 terhadap Y. *PROCESS* juga menjelaskan nilai R-sq yang menunjukkan berapa persen kemampuan variabel X, Z, dan Int_1 dalam menjelaskan Y. *PROCESS* juga melihat koefisien regresi variabel X (pengetahuan *trading*) untuk menjelaskan pengaruh terhadap variabel Y (minat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

trader) dan besaran koefisien interaksi (Int_1) untuk menjelaskan pengaruh variabel Z (rasa ingin tahu) dalam memoderasi variabel X terhadap Y.

Tabel 6 Hasil Uji *PROCESS Macro Hayes*

R	R-sq	F	P
0,8257	0,6818	47,1287	0,0000

	Koefisien	T	P
Konstanta	84,2703	2,7160	0,0084
X	-0,8518	-1,1911	0,2379
Z	-1,2795	-2,1340	0,0366
Int_1	0,0283	2,0478	0,0446

Berdasarkan Tabel 6 nilai F hitung sebesar 47,1287 dengan nilai probabilitas (P) sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa semua variabel X, Z, dan Int_1 secara bersama-sama mampu menjelaskan Y. Nilai R-sq sebesar 0,6818 menunjukkan kemampuan X, Z, dan Int_1 dalam menjelaskan Y adalah sebesar 68,18%. Besarnya koefisien regresi variabel X adalah -0,8518 dengan nilai t hitung sebesar -1,1911 dan nilai probabilitas sebesar 0,2379. Dengan nilai probabilitas 0,2379 lebih dari 0,05 menunjukkan variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Tanda negatif yang ada pada koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan *trading* berpengaruh negatif terhadap variabel minat *trader*. Hipotesis pertama (H1) tidak terbukti.

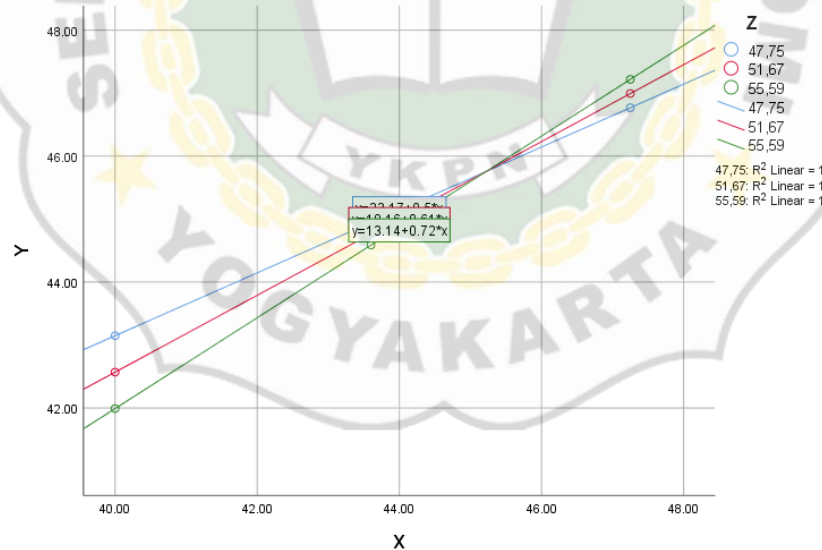
Koefisien interaksi (Int_1) adalah 0,0283 dengan nilai t hitung sebesar 2,0478 dan nilai probabilitas sebesar 0,0446. Dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan variabel Z sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Tanda positif pada koefisien interaksi (Int_1) menunjukkan efek moderasi variabel rasa ingin tahu bersifat memperkuat pengaruh dari variabel pengetahuan *trading* terhadap minat *trader*. Hipotesis kedua (H2) terbukti.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROCESS Macro Hayes pada SPSS mengelompokkan nilai variabel moderasi Z menjadi tiga yaitu, minus satu standar deviasi (-1SD), rata-rata (mean), dan plus satu standar deviasi (+1SD). Efek pengaruh moderasi dari variabel Z dalam memoderasi pengaruh variabel X terhadap Y pada masing-masing kelompok nilai variabel moderasi (-1SD, mean, +1SD) dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Kelompok Nilai Variabel Moderasi Z

Z	Efek	T	P
47,7530	0,4995	6,6926	0,0000
51,6714	0,6103	11,6997	0,0000
55,5899	0,7212	9,5215	0,0000



Gambar 3 Kelompok Nilai Variabel Moderasi Z

Berdasarkan Gambar 3 koefisien efek pada nilai variabel moderasi Z -1SD sebesar 0,4995 dengan nilai t statistik 6,6926 dan nilai probabilitas 0,0000. Nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada nilai variabel moderasi Z -1SD (47,7530) menyimpulkan variabel rasa ingin tahu (Z) memoderasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh variabel pengetahuan *trading* (X) terhadap variabel minat *trader* (Y). Koefisien efek pada nilai variabel moderasi Z mean sebesar 0,6103 dengan nilai t statistik 11,6997 dan nilai probabilitas 0,0000. Nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada nilai variabel moderasi Z mean (51,6714) menyimpulkan variabel rasa ingin tahu (Z) memoderasi pengaruh variabel pengetahuan *trading* (X) terhadap variabel minat *trader* (Y). Koefisien efek pada nilai variabel moderasi Z +1SD sebesar 0,7212 dengan nilai t statistik 9,5215 dan nilai probabilitas 0,0000. Nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pada nilai variabel moderasi Z +1SD (55,5899) menyimpulkan variabel rasa ingin tahu (Z) memoderasi pengaruh variabel pengetahuan *trading* (X) terhadap variabel minat *trader* (Y).

Pada gambar grafik 4.1 di atas diperlihatkan pola garis dari masing-masing nilai variabel moderasi -1SD, mean, dan +1SD. Ketiga garis yaitu -1SD (47,7530), mean (51,6714), dan +1SD (55,5899) menunjukkan secara bersama pergerakan yang semakin naik. Ini artinya ketiga nilai variabel moderasi Z -1SD (47,7530), mean (51,6714), dan +1SD (55,5899) menunjukkan efek variabel moderasi rasa ingin tahu (Z) yang memoderasi pengaruh variabel pengetahuan *trading* (X) terhadap variabel minat *trader* (Y) semakin menguat.

Jadi, dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan nilai probabilitas variabel pengetahuan *trading* (X) yang lebih besar dari 0,05 ($0,2379 > 0,05$), sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hubungan langsung variabel pengetahuan *trading* (X) terhadap variabel minat *trader* (Y). Berbeda dengan variabel moderasi rasa ingin tahu (Z) yang memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0366 < 0,05$) dan koefisien interaksi (Int_1) sebesar 0,0446 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan pengaruh hubungan tidak langsung yang signifikan terhadap variabel minat *trader* (Y). Hal ini membuktikan bahwa rasa ingin tahu (Z) dapat memoderasi hubungan pengaruh pengetahuan *trading* (X) terhadap minat *trader* (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Pengetahuan *trading* (X) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki efek negatif terhadap minat *trader* untuk *bertrading* di broker forex *online* (Y).

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa Pengetahuan *trading* (X) berpengaruh terhadap minat *trader* untuk *bertrading* di broker forex *online* (Y) tidak dapat diterima. *PROCESS Macro Hayes* di *SPSS 26 for Windows* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan *trading* memiliki nilai probabilitas 0,2379 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan *trading* terhadap minat *trader*, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Logika berpikir untuk menjelaskan kondisi ini dikarenakan dorongan untuk memulai *trading* itu sendiri tidak harus dimulai dari mempelajari dasar ilmu mengenai *trading* terlebih dahulu. Semakin *trader* belajar dan mengetahui tingginya risiko yang dihadapi, maka semakin menurun minat *trading* para *trader* tersebut khususnya pemula. Alasan ini lah yang menyebabkan *trader* tidak menjadikan pengetahuan *trading* sebagai faktor utama, namun menggunakan faktor lain untuk menumbuhkan minat mereka untuk memulai *trading*.

Rasa ingin tahu (Z) memoderasi hubungan tidak langsung antara pengetahuan *trading* (X) terhadap minat *trader* untuk *bertrading* di broker forex *online* (Y).

Rasa ingin tahu yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Hal ini berkaitan dengan kewajiban terhadap diri sendiri dan alam lingkungan. Kuriositas atau rasa ingin tahu merupakan sebuah emosi yang dihubungkan dengan perilaku mengorek secara alamiah seperti eksplorasi dan belajar. Oleh karena itu dalam melakukan *trading* rasa ingin tahu harus ada dalam diri seorang *trader* agar dapat memunculkan minat untuk melakukan *trading*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh rasa ingin tahu (Z) dalam memoderasi pengetahuan *trading* (X) terhadap minat *trader* adalah terbukti atau dapat diterima. Pengujian yang dilakukan dengan aplikasi *PROCESS Macro Hayes* di *SPSS 26 for Windows* menunjukkan pengaruh yang signifikan dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel rasa ingin tahu (Z) sebagai variabel moderasi. Variabel Z menguatkan hubungan variabel pengetahuan *trading* (X) terhadap minat *trader* (Y) dibuktikan dengan besaran probabilitas Int_1 sebesar 0,0446 lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien interaksi (Int_1) positif. Ini menjelaskan bahwa semakin tinggi rasa ingin tahu yang dimiliki seorang *trader* terhadap informasi *trading* maka semakin besar pula niat *trader* untuk mempelajari dasar-dasar *trading* sebelum terjun ke dunia *trading*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil uji *PROCESS Macro Hayes* menyimpulkan bahwa terdapat nilai probabilitas (P) sebesar 0,2379 lebih besar dari 0,05 ($0,2379 > 0,05$) dan memiliki koefisien regresi yang negatif, sehingga variabel pengetahuan *trading* (X) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki efek negatif terhadap variabel minat *trader* (Y).
2. Hasil uji *PROCESS Macro Hayes* menyimpulkan bahwa pada Int_1 terdapat nilai probabilitas (P) sebesar 0,0446 lebih kecil dari 0,05 ($0,0446 < 0,05$) dan memiliki koefisien regresi yang positif, sehingga variabel rasa ingin tahu (Z) berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi hubungan tidak langsung antara pengetahuan *trading* (X) terhadap minat *trader* untuk ber*trading* di broker forex *online* (Y).

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang dihasilkan lebih meyakinkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel terutama yang berkaitan dengan *trading* dan *trader* di Broker forex online.

DAFTAR PUSTAKA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ahmad Tanzeh. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, D. Z. (2020). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. *JIAGABI*, 9(1).
- Ghozali, Imam, H. L. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayes, Adam. 2019. *Fundamental Analysis*. Diunduh 15 Juni 2022 <https://www.babypips.com/learn/forex/fundamental-analysis#:~:text=Fundamental%20analysis%20is%20a%20way,that%20may%20affect%20currency%20prices.&text=Using%20supply%20and%20demand%20as,could%20be%20headed%20is%20easy>.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi 5)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maxmanroe. 2021. *Pengertian, Fungsi, Dan Perilaku Dalam Pasar Forex*. Diunduh 28 Maret 2022 <https://www.maxmanroe.com/pengertian-forex.html>.
- Njugana, P. K. (2016). *Determinants of Investment Intentions. An Individual Retail Investor's Perspective from Nairobi Securities*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rizki Chaerul Pajar. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi DAN Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Universitas Negeri Yogyakarta*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rebecca, 2018. *Pengaruh Teknikal Dan Fundamental Dalam Pergerakan Harga*.
Diunduh 28 Maret 2022 <https://www.javafx.news/pengaruh-fundamental-dan-teknikal-dalam-pergerakan-harga/>

Sekaran, U., & Roger, B. (2010). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. Haddington: Wiley.

Sharpe, William F., Gordon, J Alexander, and V. B. (2010). *Investment*. New York: Prentice Hall.

Siti Nuraeni. (2019). *Perbandingan karakter keingintahuan peserta didik yang tinggal di asrama dengan yang tinggal bersama orang tua*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

Suherman, Rosyidi. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Rev, Ed), Jakarta: Grafindo

Syepudin, Eko. 2020. *Daftar Penyebab Kegagalan Trader*. Diunduh 28 Maret 2022 <https://pialang.id/daftar-penyebab-utama-kegagalan-trader-forex/>

Trijuni, Eko. 2020. *Memulai Trading Forex*. Diunduh 28 Maret 2022 <https://www.foreximf.com/blog/memulai-trading-forex>

Turmudi dan Sri Harini. (2008). *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UIN-Malang Press.

Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.